

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa pembentukan karakter melalui permainan tradisional dapat meningkatkan karakter di SDN Serut Kec. Kuwarasan Kab. Kebumen Jawa Tengah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian: di SDN Serut Kec. Kuwarasan Kab. Kebumen Jawa Tengah
2. Waktu penelitian: penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 April - 5 Mei 2017 dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dengan 8x pertemuan setiap hari rabu dan sabtu, dimulai pada pukul 14.00 - selesai, penelitian dimulai dengan test awal, kemudian dilanjutkan dengan siklus I dan II.

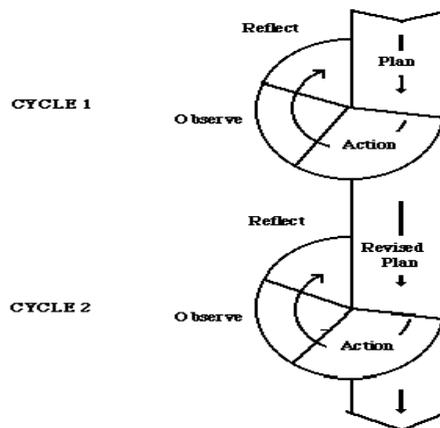
C. Metode Penelitian

“Action research adalah mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan

penerapan langsung di sekolah maupun dunia aktual lainnya”.¹ Dengan menerapkan konsep penelitian tindakan yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Lewin, 1990 disitasi oleh Jamal Ma'mur Asmani).

Sedangkan menurut Kemmis dan MC Taggart menyebutkan bahwa penelitian tindakan adalah sebagai penentuan ide awal dari pra- survei atau temuan awal, diagnosis, perencanaan, implementasi tindakan, observasi, refleksi dan penyusunan laporan penelitian.

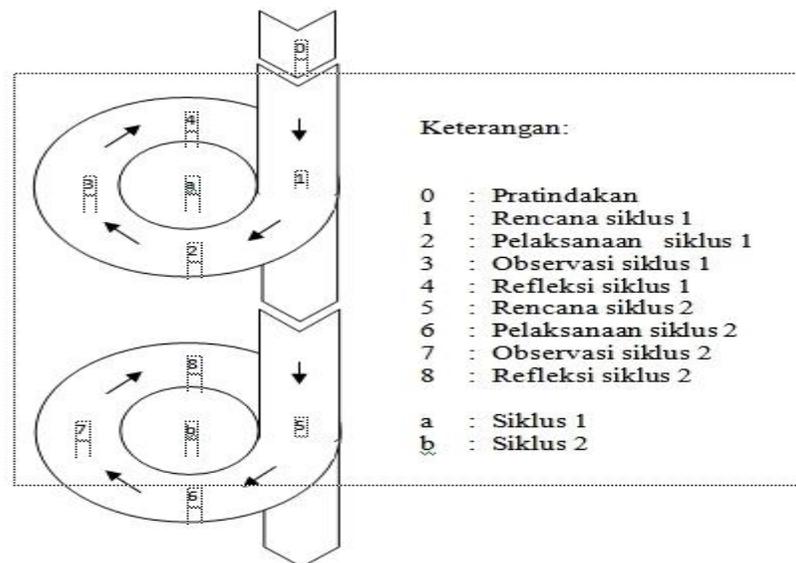
Siklus Action Research (Penelitian Tindakan)



Gambar 3.1 Design Penelitian Tindakan Menurut Kemmis and McTaggart

¹ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), p.94

Siklus Action Research (Penelitian Tindakan)



2

Gambar 3.2 Design Penelitian Tindakan Menurut Kemmis and McTaggart

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini akan dilakukan di SDN Serut Kec. Kuwarasan Kab. Kebumen Jawa Tengah dengan jumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *random sampling* yang digunakan oleh peneliti karena ada beberapa subjek yang harus memiliki beberapa ciri, seperti belum memiliki sikap jujur, disiplin, tanggung jawab dan kewarganegaraan.

²Pendidikanterbuka.co.id/2013/02/desain-metode-penelitian-tindakan-kelas.html?m=1

Sebelum peneliti mengambil subjek, peneliti akan memberikan tindakan permainan tradisional terlebih dahulu sebelum masuk pada test awal dan siklus I, setelah itu peneliti akan memberikan angket karakter setelah memberikan tindakan permainan tradisional untuk mengetahui pengaruh terhadap peningkatan karakter yang baik pada siswa yang sebelumnya memiliki rasa jujur, tanggung jawab, disiplin dan kewarganegaraan. Oleh karena itu, setelah subjek didapat peneliti akan mengetahui ciri - ciri yang nampak dan peneliti akan mengambil sampling secara beraturan.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian Tindakan

1. Peran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian tindakan adalah sebagai pemimpin, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamat sekaligus pembuat laporan. Sebagai pemimpin perencanaan tindakan dalam penelitian ini yaitu dengan kegiatan pra-observasi, setelah itu akan dilakukan diagnosis terhadap kemampuan siswa mengenai permainan tradisional di SDN Serut Kec. Kuwarasan Kab. Kebumen Jawa Tengah. Setelah itu tindakan perencanaan akan didiskusikan dengan kolaborator.

2. Posisi Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan aktif yang langsung berperan dalam kegiatan sejak awal sampai akhir kegiatan, setelah itu data akan dikumpulkan sebanyak mungkin secara relevan dengan fokus penelitian. Dengan ikut serta dalam kegiatan secara langsung peneliti bisa lebih mengamati dan meneliti perilaku dari subjek penelitian, sehingga peneliti dapat mempelajari perilaku subjek melalui pengamatan langsung.

Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan nyata, kemudian dalam pelaksanaan tindakan peneliti akan melakukan tindakan berdasarkan hasil diskusi dengan kolaborator yang disusun dalam rencana kegiatan harian.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian tindakan ini akan dilakukan melalui beberapa siklus yang disesuaikan dengan kondisi dan gambaran ketercapaian dari pembentukan karakter yang diharapkan dari siklus sebelumnya, dengan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama yang belum berhasil maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti akan melakukan pra-observasi sebagai langkah awal melakukan pengamatan untuk mengetahui pengaruh

permainan terhadap karkter siswa serta permasalahan yang sedang dihadapi. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan supaya mendapatkan gambaran kondisi awl siswa.

Berdasarkan hasil dari pra-observasi terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan karakter yang dimiliki siswa seperti yang jelaskan pada bab I sehingga dari hasil gambaran tersebut dapat dilihat permasalahan dalam membentuk karakter siswa, maka peneliti lebih fokus pada permasalahan yang berkenaan dengan pembentukan karakter melalui permainan tradisional untuk siswa - siswi SDN Serut Kec. Kuwarasan Kab. Kebumen Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan penelitian yang efektif dan lebih sesuai yaitu menjelaskan permasalahan dengan standar kompetensi dasar diantaranya pembentukan karakter melalui permainan tradisional yang mengandung unsur karakter atau nilai, disiplin, jujur, tanggung jawab dan kewarganegaraan. Adapun beberapa tahapan intervensi yang harus dilakukan yaitu melalui empat tahap diantaranya: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan penggambaran. Berikut penjelasan dari masing - masing tahapan:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahapan ini peneliti akan membuat rencana tindakan meliputi rencana tindakan dengan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan, dengan mencakup semua langkah tindakan secara rinci, yang dibedakan menjadi dua jenis perencanaan yaitu; secara umum dan khusus. Dimulai dengan materi atau bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup: metode atau teknik mengajar serta teknik observasi yang dipersiapkan dengan matang dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang disusun dalam tiap pelaksanaan tindakan permainan tradisional.

Adapun perencanaan umum meliputi; waktu pelaksanaan yang akan dilakukan pada setiap minggunya dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada hari rabu dan sabtu selama kurang lebih satu bulan. Peneliti akan melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dan mendiskusikan langkah-langkah penelitian kepada guru kelas. Selain itu direncanakan pengaturan kondisi lapangan, persiapan materi kegiatan serta media alat-alat yang diperlukan, membuat kisi-kisi instrumen karakter siswa. Dalam hal ini perlu diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung.

2. Implementasi Tindakan (*acting*)

Implementasi tindakan merupakan realisasi dari suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya, meliputi; strategi apa yang akan digunakan, materi yang akan diajarkan, dan lain sebagainya. Tindakan akan dilaksanakan sejalan dengan langkah-langkah pembentukan karakter siswa melalui permainan tradisional, dengan memakai dua siklus yang masing - masing siklus dilakukan dengan empat tindakan yang sesuai dengan jadwal pembelajaran.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang memang membantu, pada saat melakukan pengamatan maka akan dilakukan bersamaan dengan tindakan yang bertujuan untuk menggali, merekam dan mendokumentasi proses pembelajaran yang terjadi serta membuat beberapa catatan lapangan, yang berkenaan dengan pemahaman dan pelaksanaan siswa selama tindakan dilakukan. Kolaborator akan mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan lembar pengamatan, sambil merekam dan mendokumentasikannya. Hasil rekaman dan dokumentasi menjadi penting supaya data yang diperlukan dalam penelitian dapat dijamin lengkap serta akurat. Selain itu peneliti mencatat semua peristiwa yang terjadi dilapangan selama proses pembelajaran

berlangsung. hal yang dicatat meliputi; pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam bertanya jawab dan saat melakukan permainan tradisional.

Kegiatan ini sangat membantu peneliti untuk menyesuaikan antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Selain itu sangat perlu untuk mengetahui sejauh mana terjadinya peningkatan karakter siswa yang diharapkan.

4. Penggambaran Tindakan (*reflecting*)

Tahapan refleksi merupakan upaya mengkaji dan memikirkan secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian akan dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Tahapan ini dilakukan oleh peneliti dan partisipan setelah pelaksanaan tindakan. Kegiatan refleksi ini ditandai dengan diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi selama penelitian. Berupa analisis lembar pengamatan, catatan lapangan, serta faktor penyebab masalah lainnya.

Hasil refleksi ini menjadi acuan revisi untuk menentukan perencanaan kembali (*replanning*). pada siklus II dan III. Peneliti dan kolaborator akan melakukan evaluasi tentang kekurangan atau kemajuan yang diperoleh oleh siswa. Dalam kegiatan refleksi, akan dilakukan perbandingan antara karakter siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Apabila belum terjadi

peningkatan karakter, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Setelah beberapa siklus dilakukan dan terjadi peningkatan karakter sesuai target yang akan dicapai, maka peneliti bisa mengakhiri penelitian.

Selanjutnya siklus II dan III dilaksanakan berdasarkan data analisis hasil observasi, pemaknaan data hasil observasi, penjelasan hasil analisis dan kesimpulan mengenai hasil dari survey pembelajaran, serta faktor lain yang menjadi pertimbangan belum mencapai target dalam penelitian.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Berdasarkan intervensi tindakan yang dilakukan dalam pembentukan karakter siswa melalui permainan tradisional. Yang difokuskan pada pembentukan karakter siswa. Maka dari hasil intervensi yang dilakukan diharapkan dapat membentuk karakter siswa-siswi SDN Serut Kec. Kuwarasan Kab. Kebumen Jawa Tengah.

Tingkat keberhasilan dari pembentukan karakter yang dilakukan dapat ditinjau dari dua aspek yaitu; peningkatan pada proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa SD melalui permainan tradisional.

Penelitian ini bisa dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran siswa berjalan lancar selama pelaksanaan pembentukan karakter melalui

permainan tradisional. Yang akan terus meningkat di setiap siklus dan pada siklus terakhir yang mencapai 100%. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar tuntas (*Mastery Learning*). Penelitian ini akan dianggap berhasil jika pada akhir siklus terdapat sebanyak minimal 85% dari siswa, atau sekitar 17 siswa dari jumlah subjek siswa SDN Serut Kec Kuwarasan Kab Kebumen Jawa tengah. Berjumlah 20 orang, yang telah mengalami peningkatan karakter.

H. Data dan Sumber Data

2. Data Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini, data yang digunakan ada dua macam yaitu : (1) data pemantauan tindakan (*Action*) yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap penggunaan permainan tradisional, sehingga dapat dilihat kesesuaian tindakan yang diberikan dan rencana yang telah dibuat sebelumnya, melalui lembar pengamatan pembelajaran siswa. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif. (2) data penelitian (*research*) merupakan data variabel penelitian, yaitu membentuk karakter siswa melalui permainan tradisional. Jenis data adalah menggunakan data kuantitatif yakni berupa skor yang dihasilkan dari suatu pengukuran tes dari hasil penggunaan permainan tradisional.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah: (1) data pemantauan tindakan (proses tindakan yang dilakukan selama pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional). (2) data penelitian dalam bentuk hasil tes tentang karakter siswa SDN Serut Kec. Kuwarasan Kab. Kebumen Jawa Tengah.

Selain data diatas, peneliti juga mengumpulkan data dari catatan lapangan yang menjelaskan kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi foto dan rekaman mengenai pebelajaran siswa selama kegiatan permainan tradisional serta dokumentasi dan catatan lapangan dilakukan pada setiap siklus. Sedangkan data pendukung adalah hasil refleksi yang dianalisis dengan diskusi bersama kolaborator.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan memberikan angket disetiap kegiatan yang dilakukan siswa menggunakan pedoman observasi.

- b. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen dalam bentuk tertulis, gambar dan elektronik.
- c. Menyiapkan lembar evaluasi, dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebagai peserta permainan yang berhubungan dengan karakter siswa.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian, yaitu anak dan fasilitator yang memandu kegiatan permainan tradisional, dengan jenis data kuantitatif yang diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan oleh kolaborator sesudah dilakukan tindakan berupa pembentukan karakter siswa melalui permainan tradisional.

1. Tingkat keberhasilan peneliti ditentukan oleh :
 - a. Meningkatkan minat siswa untuk mengerjakan PR dan berangkat serta pulang sekolah tepat waktu
 - b. Meningkatkan rasa cinta tanah air dan melestarikan budaya nenek moyang dengan mengikuti beberapa kegiatan di lingkungan sekitar rumah untuk menciptakan rasa cinta tanah air

- c. Menanamkan jiwa siap siaga saat menerima perintah serta lebih memahami kebutuhan akan dirinya dan dilakukan dengan sungguh-sungguh
 - d. Menerapkan siswa untuk lebih terbuka serta menanamkan jiwa sportifitas.
2. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila :
- a. Motivasi siswa dalam mengerjakan PR dapat meningkat karena berkurangnya siswa yang mengerjakan tugas di sekolah serta pulang ke rumah tepat waktu
 - b. Siswa banyak yang menggunakan permainan tradisional sebagai aktifitas untuk mengisi waktu luang, serta banyak siswa yang bersedia mengikuti kegiatan gotong royong dan acara perayaan di lingkungan sekitar rumah serta siswa membuang sampah pada tempatnya
 - c. Siswa sanggup ditunjuk sebagai ketua dan siswa tidak merasa ketakutan serta siswa sudah mulai merapihkan perlengkapan sekolah sendiri.
 - d. Siswa dapat mengakui kesalahan dan menceritakan kepada orang tua perihal kejadian yang telah dialaminya dan siswa akan mengembalikan uang kembalian jika diperintah untuk berbelanja.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dibutuhkan yaitu berupa angket. Angket adalah suatu alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapatkan jawaban. Pada penelitian ini saya akan memberikan angket kepada para siswa-siswi yang mengikuti penelitian. Peneliti akan memberikan angket sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Setelah selesai peneliti akan mendapatkan hasil dari angket yang telah diisi oleh siswa-siswi.

a) Kisi - kisi Instrumen

Tabel 3.1 Instrumen Karakter Siswa Siswi

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
Karakter	a. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyelesaikan tugas sekolah di rumah 2. Siswa akan berangkat ke sekolah dan pulang ke rumah tepat waktu 3. Siswa akan tetap duduk ketika jam pelajaran kosong atau guru terlambat datang ke kelas, siswa akan tetap berada didalam kelas sebelum bel tanda pulang atau istirahat berbunyi 4. Siswa tidak makan dan tidak keluar barisan ketika permainan berlangsung
	b. Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat melaksanakan perintah dengan baik dan bersungguh - sungguh. 2. Siswa selalu mematuhi peraturan dengan merapihkan kembali perlengkapan setelah melakukan kegiatan dan perlengkapan sebelum berangkat ke sekolah sendiri 3. Siswa akan melakukan perintah dengan suka rela
	c. Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa akan terbuka dengan kejadian yang terjadi serta dapat mengakui kesalahan

	d. Kewarganegaraan	<ol style="list-style-type: none">2. Siswa akan mengembalikan uang lebihan belanja3. Siswa bersedia meminta bantuan orang lain ketika sedang kesulitan serta akan mengakui ketika mendapatkan nilai jelek4. Siswa tidak lagi berbuat curang saat melakukan permainan <ol style="list-style-type: none">1. Siswa akan ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekitar.2. Siswa akan senantiasa peduli terdapat lingkungan serta menjaga dan melindungi lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya3. Siswa akan mengenang para pahlawan dan budaya nenek moyang
--	--------------------	---